

Analisis peran guru dalam memotivasi belajar peserta didik kelas iv sekolah dasar

E B Andana^{1*}, S Marmoah², dan Sularmi²

¹Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Surakarta, Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36, Surakarta 57126, Indonesia

²Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Surakarta, Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36, Surakarta 57126, Indonesia

ermasbrian2000@gmail.com

Abstract*In education, efforts are made to improve the quality of teaching and learning materials and methods. In this case, the teacher's effort to be able to increase the effectiveness and quality of learning is by making various plans for learning activities in the classroom. Thus it is necessary that the role of the teacher can increase student motivation and increase student learning output which also personally increases teacher performance. The purpose of this study was to knowing the teacher's role in motivating the fourth grade of elementary school students' learning. This research was conducted in class IV elementary school. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. The data were collected by means of interviews, observations, and questionnaires from teachers and students. The results showed that it can be concluded that many students have been motivated to learn because the teacher has carried out several activities that indirectly increase motivation in learning.. The role of the teacher in increasing the learning motivation of fourth grade elementary school students has been carried out by the teacher well by increasing the performance as a teacher of course also with student initiative, of course it can also increase student learning motivation.*

Keywords: *the role of the teacher, motivation of learn, elementary school*

1. Pendahuluan

Dalam pendidikan saat ini telah dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas materi dan metode belajar mengajar. Dalam hal ini upaya guru untuk dapat meningkatkan efektivitas serta kualitas dalam pembelajaran yaitu dengan menulis berbagai rencana kegiatan belajar di dalam kelas. Proses kegiatan mengajar harus melibatkan interaksi antara siswa dengan siswa, interaksi antara guru dengan siswa, dan interaksi siswa dengan sumber belajar. Belajar adalah tugas yang sangat rumit. Rumitnya hal tersebut dikarenakan banyak faktor diantaranya nilai motivasi dan faktor apa saja yang termasuk dalam motivasi [1]. Oleh karena itu belajar menjadi sangat penting, dalam proses pembelajaran siswa akan termotivasi karena belajar akan membangkitkan semangat siswa dan menjadikan siswa lebih baik. Motivasi belajar mempengaruhi kinerja siswa dan aktivitas kelas. Disini peran guru sangat penting untuk menciptakan suasana kelas yang baik [2].

Tujuan pendidikan sama pentingnya dengan memberikan bimbingan, bimbingan dan bimbingan kepada peserta didik, agar ide-idenya dapat berkembang selaras dengan potensi dan konsep diri mereka yang sebenarnya [3,4]. Oleh karena itu, guru berperan memotivasi siswa untuk selalu belajar dalam berbagai situasi. Terakhir, jika guru dapat menguasai dan

menggunakan keterampilan yang telah dikuasainya untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, maka guru dapat berperan sebagai motivasi dalam proses pengajaran. Suasana kelas menciptakan motivasi dan semangat belajar yang tinggi [5]. Dengan cara ini, siswa dapat menyerap materi yang diajarkan guru dan berdampak pada potensi tumbuh kembangnya [6]. Indikator motivasi ini antara lain: kegigihan dalam melaksanakan tugas, positif menghadapi kesulitan, menambah bakat, lebih mau melakukan pekerjaan mandiri, cepat bosan dengan tugas rutin, mampu mempertahankan pendapat, dan tidak mudah mengendurkan apa yang dianggap oke, dan yang terakhir dengan senang hati mencari hal baru untuk menyelesaikan masalah [7]. Dengan cara itu bisa untuk membuat anak didik lebih terpacu motivasinya buat belajar, tidak hanya mengandalkan pengajar buat menerangkan secara terus menerus. Lantaran siswa diberi tanggung jawab buat memperhatikan dan kemudian mempraktekkan sendiri. Siswa jua diberi kebebasan pada belajar.[8,9,10].

Prestasi atau hasil belajar ini juga dipengaruhi oleh motivasi. Sebagai seorang guru, harus dapat memotivasi siswa untuk belajar. Kemampuan untuk memotivasi siswa melalui pengalaman belajar dan berkembang. Pemahaman tentang status siswa, penentu motivasi siswa dan cara memotivasi siswa menjadi dasar penerapannya di ruangan kelas, sehingga para siswa bisa mengamati materi pelajaran yang diajarkan guru. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan, bahkan dalam menghadapi berbagai kesulitan sulit untuk berhasil dengan mudah. Ciri-ciri siswa yang aktif dalam pembelajaran untuk mencapai keberhasilan antara lain: ketekunan, berani terus maju, berani untuk menghadapi kesulitan yang dihadapi, menunjukkan minat pada berbagai masalah, tidak mudah untuk bosan dengan pekerjaan rumah, mampu mempertahankan pendapat, dan suka menemukan dan memecahkan masalah.

Salah satu masalah yang ada di SD Negeri I Jeporo adalah rendahnya motivasi belajar pada siswa, masih banyak siswa yang belum semangat mengikuti pembelajaran dengan berbagai alasan. Paling banyak siswa mengatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru terlalu membosankan dan membuat peserta didik jenuh. Hal ini dapat menyebabkan nilai harian maupun nilai ulangan rendah dikarenakan siswa tidak fokus pada pembelajaran. Tentunya hal ini harus segera di atasi agar nilai siswa tidak rendah dengan melakukan beberapa upaya agar motivasi belajar siswa kembali semangat dalam mengikuti pembelajaran. Permasalahan diatas dapat untuk mengatasi masalah dengan meningkatkan taraf belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar, sehingga siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan tepat, dan berharap hasil belajar juga dapat tercermin dengan baik. Berdasarkan latarbelakang yang di jelaskan tersebut, kami merasa perlu untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis peran guru dalam memotivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dssar”

Penelitian ini tentu memiliki relevansi dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang berjudul “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba” oleh Masyuni Weka Hery Setiawan yang diterbitkan pada tahun 2017 menunjukkan bahwa masih ada siswa yang semangat belajarnya rendah, Tentunya masih ada siswa dan guru yang semangat belajarnya rendah yang dapat meningkatkan motivasi belajar dari siswa, dengan meningkatkan motivasi, hasilnya sangat penting sehingga dapat meningkatkan nilai siswa. Perbedaannya, metode pelaksanaan guru dan metode pengajaran berbeda dengan “pemerataan” keduanya karena minat belajar siswa lebih rendah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri I Jeporo tahun ajaran 2020/2021, adapun subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas IV. Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data penelitian diperoleh peneliti melalui teknik wawancara, observasi serta angket pada guru dan siswa yang nantinya akan mengetahui seberapa semangat siswa pada mendapat pembelajaran[11]. Pengujian validitas

data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang meliputi kegiatan reduksi data dan penyajian data. Adapun syarat dalam waktu peneliti memasuki lapangan, selama berada dilapangan, &sehabis keluar menurut lapangan. Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif ini kondisi syarat objek yang diteliti relatif berubah[12,13,14]. Indikator yang digunakan peneliti mengadaptasi dari Usman, diantaranya meliputi: guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator, guru sebagai fasilitator, guru sebagai motivator, dan guru sebagai evaluator.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan terdahulu hasil yang ditemui sama, bahwa pada dasarnya motivasi siswa dalam belajar itu dimulai dari apa yang diajarkan oleh guru. Guru semangat mengajarkan pembelajaran tentu motivasi siswa akan terbentuk lebih besar lagi, misal dengan antusiasme dari guru sehingga dapat diharapkan pembelajaran akan hidup dari awal pembelajaran sampai akhir. Peran guru dalam memotivasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar ditemukan hasil diantaranya yaitu :

a. Guru sebagai demonstrator

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa guru yang diamati sudah sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh pendapat diatas yang mana guru sebagai pendemo melaksanakan tugasnya dengan baik. Disini guru sudah memaksimalkan apa yang didapatkannya dengan selalu mengembangkan kemampuannya dan meningkatkan pengetahuan. Dalam hal ini guru dituntut untuk mengembangkan apa yang di ketahuinya dengan tujuan untuk meningkatkan hasil. Tentu hasil disini berupa nilai pengetahuan maupun nilai keterampilan pada siswa tentunya dengan harapan dapat meningkatkan pencapaian yang harus dicapai oleh siswa[15].Menurut penulis sebagai pendemonstrasi peningkatan motivasi belajar siswa, tentunya guru akan dengan serius menjawab pertanyaan siswa dan memberikan perubahan saat berinteraksi dengan siswa, yang diharapkan dapat memberikan motivasi lebih kepada siswa untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh penulis, ditemukan bahwa peran guru sangat baik dalam memberikan pembelajaran. Hal ini terlihat dari: penguasaan materi atau topik yang akan diajarkan., dan peningkatan pengetahuan dan kemampuannya untuk mengembangkannya.

b. Guru sebagai pengelola kelas

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa guru yang diamati sudah sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh pendapat diatas yang mana guru memiliki banyak peran. Salah satu dari sekian banyak peran yang dimiliki guru adalah guru sebagai pengelola atau manager atau organisator dalam pembelajaran. Dalam perannya ini guru memiliki tugas dan kewajiban untuk mengelola pembelajaran dengan baik. Pengelolaan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan termasuk juga melakukan evaluasi agar terorganisir dengan baik. Pengelolaan pembelajaran ini akan membawa proses pembelajaran terlaksana dengan lancar yang dapat memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut penulis, bila guru dapat menjelaskan materi dengan baik, siswa aktif dalam proses pembelajaran dan dapat memahami materi yang dijelaskan dengan baik, guru menjadi kepala sekolah melalui kegiatan pembelajaran yang berhasil. Oleh karena itu, guru dapat memberikan motivasi lebih kepada siswa untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Hal ini terlihat dari: Dapat menjelaskan materi dengan baik dan Guru melakukan pembelajaran aktif.

c. Guru sebagai mediator

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa guru yang diamati sudah sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh pendapat diatas yang mana guru sudah melaksanakan dengan guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa, guru melakukan variasi dalam waktu tatap muka dengan baik guru mengefektifkan proses belajar-mengajar akan tetapi masih belum menyediakan beberapa sumber buku untuk siswa agar menambah wawasan. Masih mengandalkan buku yang dipinjamkan dari pihak sekolah. Menurut penulis, setelah guru menjelaskan materi untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang dijelaskan,

guru sebagai mediator memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan. Jika siswa mengajukan pertanyaan, guru akan menjawabnya dan menjelaskan dengan lebih baik materi yang kurang dipahami siswa. Jika menurut Anda metode pembelajaran kurang efektif, mohon dirubah metode pembelajarannya agar siswa tidak bosan[16]. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, ditemukan bahwa peran guru sebagai mediator. Hal ini terlihat dari : Guru Menjawab Pertanyaan Yang diajukan Siswa, Guru Melakukan Variasi Dalam Waktu Tatap Muka , Guru Mengefektifkan Proses Belajar-Mengajar

d. Guru sebagai fasilitator

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa guru yang diamati sudah sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh pendapat diatas yang mana guru sudah melaksanakan memusatkan perhatian siswa pada saat pembelajaran, serta menunjukkan sikap tanggap dalam mengelola kelas. Tindakan tersebut sangat mempengaruhi dalam pembelajaran. Tentunya guru memfasilitasi apa yang diperlukan oleh siswa, untuk menunjang pembelajaran yang efektif. Dengan keefektifan dari siswa itu sendiri dapat meningkatkan nilai belajar dari siswa. Menurut penulis, guru adalah fasilitator yang bertujuan untuk mengedepankan kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan merespon ketika mencari sumber belajar yang bermanfaat yang dapat menunjang tujuan dan proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, ditemukan bahwa peran guru sebagai mediator. Hal ini terlihat dari : Guru memusatkan perhatian siswa pada saat pembelajaran, Menunjukkan sikap tanggap dalam mengelola kelas

e. Guru sebagai motivator

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa guru yang diamati sudah sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh pendapat diatas yang mana guru sudah melaksanakan memberikan motivasi kepada siswa yang bermasalah dalam bidang akademik maupun pribadi serta melakukan antusiasme dalam mengajar di dalam kelas. Dengan memotivasi seperti ini siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran. Antusiasme guru juga sangat di butuhkan mengingat pembelajaran harus di sertai dengan semangat dari guru. Guru yang tidak antusias dalam pembelajaran, siswa akan kurang bersemangat dalam pembelajaran. Penulis berkeyakinan bahwa guru harus memberikan motivasi kepada siswa yang memiliki permasalahan di bidang akademik maupun pribadinya. Hal ini dikarenakan motivasi memiliki pengaruh yang besar terhadap semangat belajar mereka. Motivasi guru bisa diberikan di awal pembelajaran. Guru dapat menggunakan metode pengajaran untuk memberikan motivasi kepada siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, ditemukan bahwa peran guru adalah sebagai penilai. Hal ini terlihat dari : Memberikan Motivasi kepada Siswa Yang Bermasalah dalam Bidang Akademik Maupun Pribadi dan Melakukan Antusiasme Dalam Mengajar Di Dalam Kelas

f. Guru sebagai evaluator

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa guru yang diamati sudah sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh pendapat diatas yang mana guru sudah melaksanakan dengan memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas sebelum memberikan pelajaran kepada siswa dan memberikan solusi setiap menghadapi siswa yang bermasalah. Guru harus bisa untuk memberi evaluasi baik itu di dalam pembelajaran mayupun memberikan solusi terhadap apa yang dialami oleh siswa. Hal ini tentunya akan meningkatkan motivasi belajar siswa apabila siswa tidak mempunyai masalah apapun. Menurut penulis, guru sebagai penilai guru memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas kepada siswa sebelum guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum memberikan pelajaran kepada siswa. Ini adalah guru memberikan solusi untuk setiap masalah. Program memberikan nasihat kepada siswa yang telah melakukan kesalahan dengan membangun hubungan dekat dengan siswa tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, ditemukan bahwa peran guru adalah sebagai penilai. Hal ini terlihat dari :Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas sebelum memberikan pelajaran kepada siswa dan Memberikan solusi setiap menghadapi siswa yang bermasalah

Dari beberapa peran guru baik sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator, guru sebagai fasilitator, guru sebagai motivator, dan guru sebagai evaluator. Peran guru

sebagai mediator lah yang lebih menonjol dalam memotivasi belajar siswa. Hal yang menonjol tersebut terletak pada guru dalam memberikan variasi dalam pembelajarn, guru menjawab pertanyaan dari yang diajukan oleh siswa, guru mrlakukan berbagai cara dalam proses pembelajaran, serta bagaimana cara guru tersebut dalam mengefektifkan pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator juga menunjukkan peran guru menonjol dalam mengelola kelas dengan sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan siswa, dan melaksanakan pembelajaran aktif dengan siswa[17]. Peran-peran guru dalam memberikan motivasi sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru, hanya saja masih kurang 1 atau 2 kegiatan yang masih diabaikan oleh guru, padahal sebenarnya kegiatan tersebut apabila dilaksanakan akan lebih meningkatkan pembelajaran serta lebih meningkatkan motivasi siswa.

4. Kesimpulan

Melalui hasil dan pembahasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang sudah termotivasi belajarnya karena guru sudah melaksanakan beberapa kegiatan yang secara tidak langsung meningkatkan motivasi dalam pembelajaran. Guru yang baik akan melaksanakan semua aspek peran guru agar dapat terciptanya pembelajaran yang efektif dan bermakna. Dan pembelajaran efektif tersebut sudah berhasil dilaksanakan dengan terbuktinya pembelajaran yang diajarkannya dapat diterima oleh semua peserta didik. Hal ini menandakan semua peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias serta semangat. Berdasarkan hasil penelitian dan penyajian data dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar sudah dilakukan oleh guru secara baik dengan meningkatkan kinerja sebagai guru tentu juga dengan inisiatif siswa tentunya juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini secara teoritis dapat menambah pengetahuan tentang analisis peran guru dalam memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian lain dengan permasalahan yang sama atau menggunakan media, sedangkan secara praktis dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi optimal dan meningkatkan motivasi yang akan membawa dampak positif bagi guru maupun siswa.

Referensi

- [1] M. Zein, 2016 Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran *J. Uin-Alauddin* 5(2) Pp. 274–285
- [2] S. Sumiati, 2018 Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa *Tarbawi J. Pendidik. Agama Islam* 3(2)
- [3] J. Gago, A. Jariyah, V. P. Sinta, M. Wae, I. Pendiidkan, And U. Flores 2019 Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar 3(3) Pp. 26–33
- [4] O. T. Sasmita *Et Al.* 2020 Peran Guru Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Pendekatan Dan Jenis Penelitian Vol. Li, Pp. 65–71
- [5] A. Kirom 2017 Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural,” *Al Murabbi* 3(1) Pp. 69–80
- [6] A. Arianti 2019 Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa *Didakt. J. Kependidikan* 12(2) Pp. 117–134
- [7] K. Eti 2019 *Peran Guru Dalam Media Dan Sumber Belajar Di Era Disrupsi* Vol. 2 Pp. 439–448
- [8] M. Danial And W. Sanusi 2018 Penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Investigasi Bagi Guru Sekolah Dasar Negeri Parangtambung li Kota Makassar Pp. 615–619
- [9] S. N. Fadlilah 2018 Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Sdi As-Salam Malang, 1(1)
- [10] H. Belajar, D. I. Kelas, And X. I. Smk 2018 Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas Xi Smk Pp. 1–14.

- [11] E. Manizar 2017 Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar *Tadrib J. Pendidik. Agama Islam* 1(2)
- [12] E. Marwanti *Et Al.* 2019 Peran Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Sd N Singosaren Banguntapan No. April, Pp. 53–58
- [13] F. Teknik, U. N. Padang, J. Hamka, A. Tawar, And P. Prof, 2014 Pengaruh Motivasi Pembelajaran Terhadap Produktif Siswa Kompetensi Di Sekolah Tinggi, Sumatra Barat Ramli Bakar *Kontribusi / Orisinalitas* 4(6) Pp. 722–732
- [14] Zainuddin, Jamaludin, And Imran 2016 Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajarn Pkn Di Smk Negeri 1 Balaesang, *J. Edu-Civic* 4(1)
- [15] K. W. W. P. Serly Medianita Manobe1) 2010 PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR IPA MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS 3 SD Serly Medianita Manobe 1) , Krisma Widi Wardani 2) *J. Didakt. Dwija Indria*, 6(8) 151-158
- [16] L. L. I. R. W. A. Dara Rahayu Febrian 2017 PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA PADA SISWA SEKOLAH DASAR *J. Didakt. Dwija Indria*, 2(2)
- [17] P. Rintayati and P. Putro 2012 Meningkatkan Aktivitas Belajar (Active Learning) Siswa Berkarakter Cerdas dengan Pendekatan Sains Teknologi (STM), *J. Didakt. Dwija Indria* 1(2).